

PERANGKAT PEMBELAJARAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KURIKULUM 2013

KELAS VI TEMA 4 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 5



Sumber: <https://images.app.goo.gl/X1LF9wLrgCATS5zG7>

Oleh:

Nita Parih Kristiati, S. Pd

PPG DALJAB 3

PGSD 01

SD NEGERI 2 BUBAKAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Wonogiri

LKPD Kelas VI Tema 4 Sub Tema 2 PB 5
SDN 2 Bubakan

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Sumber: <https://images.app.goo.gl/9cb7CYJH3N8D32Fi8>

Nama :

No :

MENGENAL BANGUN DATAR DAN SILSILAH KELUARGA

Kelas	: IV (enam)
Semester	: 1
Tema	: 4. Globalisasi
Subtema	: 2. Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran	: 5
Muatan Pelajaran	: IPS dan SbdP

Sumber: <https://images.app.goo.gl/E7rAzTcoMyKhpmt88>

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 3.3.1. Setelah mencari informasi melalui internet, peserta didik mampu menggeneralisasikan bentuk kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan benar
- 4.3.1. Setelah mencari informasi melalui internet, peserta didik mampu menelaah tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang politik dalam lingkup ASEAN dengan tepat
- 3.1.1. Setelah melakukan tanya jawab dengan guru, peserta didik mampu menguraikan langkah-langkah membuat brosur dengan tepat.
- 4.1.1. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mengkreasikan poster berdasarkan poster yang baik dengan menarik

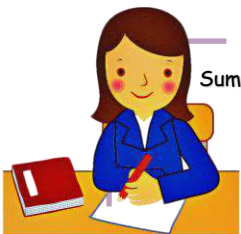
PETUNJUK BELAJAR



Bagi Siswa:

Sumber: <https://images.app.goo.gl/Gpd4ztAaXqu8G5ww9>

1. Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran. Apabila terdapat materi yang kurang jelas segera tanyakan kepada guru.
2. Kerjakan setiap kegiatan diskusi, soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan konseptual dan literasi lingkunganmu.
3. Untuk kegiatan "Kegiatan Diskusi" yang berisi kegiatan praktik, perhatikan hal-hal "Keselamatan Kerja" yang berisi petunjuk melakukan praktikum. Jika ada kegiatan yang belum dipahami, tanyakan pada guru hingga jelas.
4. Setelah selesai bersihkan dan kembalikan alat dan bahan ke tempatnya.



Sumber: <https://images.app.goo.gl/mrvcBd6DSHEUovSk9>

Bagi Guru:

1. Memotivasi siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan konseptual dan literasi lingkungan.
2. Membimbing siswa yang merasa kesulitan menyelesaikan tugas
3. Mengarahkan siswa untuk menemukan konsep melalui kegiatan diskusi dan praktikum
4. Mengembangkan sikap peduli lingkungan dengan menyampaikan sikap yang dapat diteladani dari materi interkasi makhluk hidup dengan lingkungan dan mengingatkan siswa untuk dapat selalu peduli terhadap lingkungan sekitar mereka khususnya lingkungan lahan gambut.

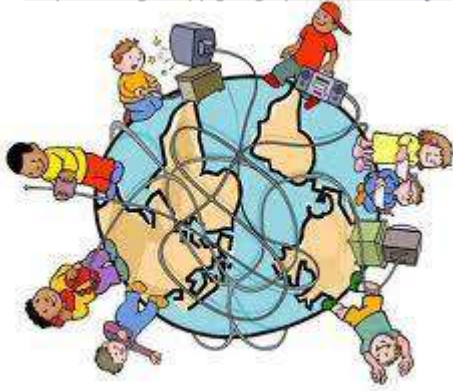
Sumber: <https://images.app.goo.gl/ArFjvmuKeQcU2u55A>

Alat dan Bahan:

- ↪ Kertas karton atau kertas HVS
- ↪ Spidol hitam
- ↪ Pewarna (krayon, pensil warna, spidol)
- ↪ Penggaris



Sumber: <https://images.app.goo.gl/yWwTEsnWj6Cxj8H9>



Media Pembelajaran:

- ↪ Smartphone
- ↪ Youtube
- ↪ Googlemet
- ↪ Whatsapp Group

RINGKASAN MATERI



IPS : Kerja Sama ASEAN di Bidang Politik

Kerja sama, atau kooperasi merujuk pada praktik seseorang atau kelompok yang lebih besar yang bekerja di khayalak dengan tujuan atau kemungkinan metode yang disetujui bersama secara umum, alih-alih bekerja secara terpisah dalam persaingan.

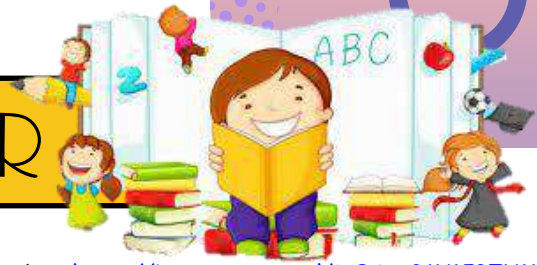
Kerja sama dapat diartikan sebagai: Sebuah pekerjaan/usaha yang dilakukan secara bersama-sama, untuk memperoleh tujuan bersama dan hasil yang dapat dinikmati bersama'

Kerja sama ASEAN dalam berbagai bidang antara lain:

1. Bidang pertahanan keamanan
2. Bidang ekonomi
3. Bidang politik
4. Bidang sosial budaya
5. Bidang pendidikan



SBdP : POSTER



Sumber: <https://images.app.goo.gl/jpQsesG6X1J3ZH11A>

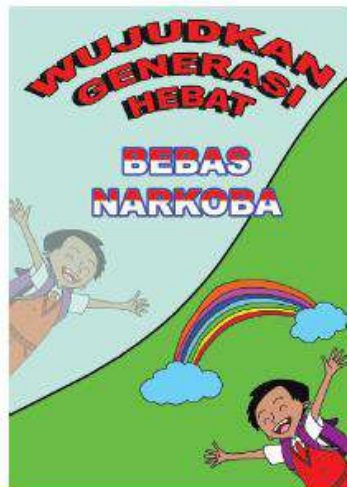
Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil.

Sumber:

<https://id.wikipedia.org/wiki/Poster>

Tujuan dari poster adalah ajakan secara subjektif sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pembuat poster. Selain itu, poster juga memiliki tujuan komersial yang berarti menarik simpati masyarakat untuk menggunakan, membeli atau bahkan menyewa apa yang disampaikan dalam poster.

Sumber: <https://saintif.com/poster-adalah/>



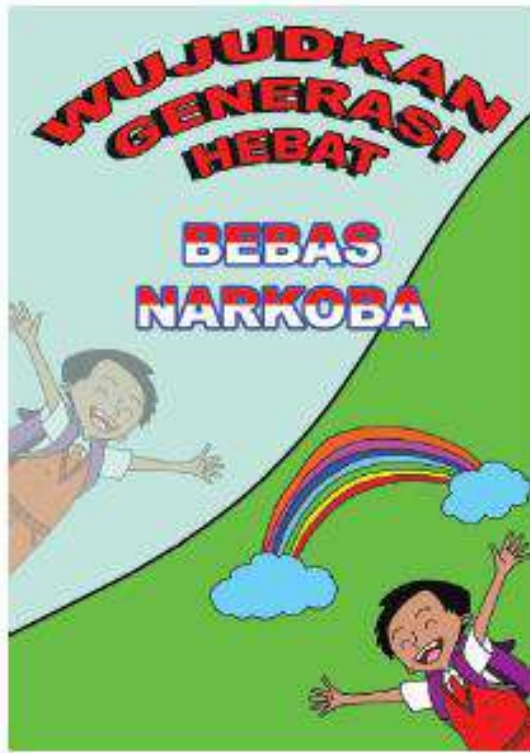
Sumber: Buku Siswa Kelas 6 Tema 4 halaman 83



Sumber:

LKPD Kelas VI Tema 4 Sub Tema 2 PB 5
<https://images.app.goo.gl/Ra5sJQR2BmnVcHg>
 SDN 2 Bubakan

KEGIATAN KELOMPOK



Sumber: Buku Siswa Kelas 6 Tema 4 halaman 83

1. Perhatikan gambar poster di atas!
2. setelah kamu melihat poster di atas, sebutkan ciri-ciri poster tersebut! Diskusikan dengan kelompokmu!

KEGIATAN INDIVIDU

7

Kegiatan 1: Membaca teks dan menjawab soal

Sumber: <https://images.app.goo.gl/gWsTo1tA9wKawjLn7>

Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba

Era globalisasi memberi kemudahan masyarakat dalam hal komunikasi dan transportasi. Seakan menjadikan dunia tanpa batas. Hal ini juga meningkatkan peredaran dan perdagangan narkoba di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Meningkatkannya kejahatan narkoba akan mengancam keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia bekerja sama dengan negara-negara ASEAN menyusun langkah-langkah dalam mencapai “ASEAN Drug Free 2015”. Semua negara saling menukar informasi dalam hal rehabilitasi, pencegahan, dan penegakan hukum tentang masalah narkoba.

Sumber: Buku Siswa Kelas 6 Tema 4 halaman 83

Sumber: <https://images.app.goo.gl/7kNnp1maBUpPjrJt9>

Petunjuk:

1. Bacalah teks bacaan “Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba”.
2. Dengan bantuan orang tuamu, pahami bacaan tersebut
3. Kerjakanlah soal-saol yang ada!
4. Fotolah hasil dari pekerjaan kalian dan kirimkan melalui WAG (dengan diberi identitas nama dan nomor absensi)!

1. Apa itu narkoba?
2. Mengapa peredaran narkoba semakin meluas?
3. Apa dampak penggunaan narkoba bagi penggunanya?
4. Apa dampak penggunaan narkoba bagi keluarga pengguna?
5. Apa dampak penggunaan narkoba bagi masyarakat di lingkungan pengguna?
6. Apa dampak penggunaan narkoba bagi bangsa?
7. Mengapa negara-negara ASEAN merencanakan "ASEAN Drug Free 2015"?
8. Apa saja peran Indonesia untuk mewujudkan ASEAN Drug Free 2015?
9. Mengapa peran Indonesia dalam mewujudkan ASEAN Drug Free 2015 sangat penting?
10. Apa yang harus kita lakukan untuk mencegah penggunaan narkoba?

Sumber: Buku Siswa Tema 4 Kelas VI halaman 84-85

Kegiatan 2: Membuat Poster

Setelah melihat beberapa contoh poster, buatlah sebuah poster dengan tema Anti Narkoba!

Buatlah sesuai dengan kreatifitasmu sendiri!

Foto dan kirimkan melalui *Whatsapp Grup*!



Sumber: <https://images.app.goo.gl/49joEA7QU5BETRVQ6>

KUNCI JAWABAN (Pegangan Guru)

1. Kegiatan Kelompok

Poster memiliki beberapa ciri, diantaranya sebagai berikut ini:

- ↪ Merupakan karya seni yang memadukan antara unsur gambar dan kata-kata yang dibuat pada kertas berukuran besar supaya lebih mudah di baca orang banyak.
- ↪ Biasanya poster mengandung unsur-unsur warna yang mencolok, tujuannya supaya dapat menarik perhatian.
- ↪ Berisikan kalimat-kalimat yang cukup singkat, jelas dan mudah dimengerti pembaca.
- ↪ Poster biasanya selalu mengandung unsur gambar yang menarik, agar membuat banyak orang penasaran untuk melihat dan membaca informasi yang ada didalamnya.
- ↪ Biasanya poster di pasang ditempat yang strategis supaya dapat diketahui banyak orang, misalnya ditempat yang ramai seperti alun-alun kota, pasar dan lain-lain. (Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-poster/>)

2. Kegiatan Individu

→ Kegiatan 1

1. Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat terlarang. narkoba sebenarnya adalah senyawa-senyawa psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba>)
2. **Karena** hal ini dipicu oleh beberapa faktor, seperti semakin pandainya produsen narkoba menyelundupkan narkoba ke berbagai negara, banyaknya hukum dan aparaturnegara yang dapat dibeli, kemudahan dalam mendapatkan narkoba, serta banyaknya permintaan pasar diberbagai belahan negara. 4 faktor mendasar ini lantas yang menjadikan peredaran narkoba semakin meluas.
3. **Dampak narkoba pagi pengguna:**

- a. 1. Kehilangan keseimbangan tubuh
 - b. Halusinasi Atau Perubahan Kesadaran
 - c. Penyakit jantung
 - d. Sulit tidur
 - e. Dehidrasi
 - f. Kematian (Sumber: <https://www.harm-reduction.org/dampak-buruk-dari-penyalahgunaan-narkoba/>)
4. Dampak narkoba bagi keluarga:
- a. **Denial (Penolakan)**
 - b. ehancuran keluarga merembet dari hal psikis hingga kepada masalah ekonomis.
 - c. Trauma tak bisa hilang, namun bisa dikurangi.
 - d. keluarga pasti menjadi paranoid, persis yang ditunjukkan si pecandu.
 - e. kompromistik untuk saling menutupi. (Sumber: <https://majalahqalam.wordpress.com/artikel-2/artikel-keluarga/dampak-narkoba-bagi-lingkungan-keluarga/>)
5. dampak penggunaan narkoba bagi masyarakat di lingkungan pengguna:
- a. Meningkatnya kejahatan
 - b. Meningkatnya kemiskinan
 - c. Banyaknya pengguna narkoba akan menyebabkan meningkatnya pengangguran. Karena pengangguran ini tidak bisa produktif dan bekerja, akan timbul kemiskinan dimasyarakat.
 - d. Biaya penegakan hukum dan pengobatan meingkat
 - e. Banyaknya kejahatan dan orang yang kecanduan narkoba akan mengakibatkan biaya yang diperlukan untuk penegakan hukum dan pengobatan pengguna narkoba akan naik. Ini akan membebani rakyat yang harus membayar pajak untuk membiayai penegakan hukum dan dana kesehatan.
 - f. Rusaknya lingkungan
 - g. Pembuatan narkoba secara ilegal akan merusak lingkungan, ini karena biasanya pengedar narkoba akan membuang limbah narkoba ke sungai atau perairan dan akan mencemari perairan ini.
6. Dampak terbesar dan paling parah apabila narkoba tetap beredar di Indonesia, maka Disintegrasi Bangsa yang akan terjadi di Indonesia. Dampak negatif Narkoba sangat berpengaruh terhadap kondisi fisik, kejiwaan, dan mental. Apabila kita tilik data Indonesia, ternyata 70% pengguna Narkoba ini berada di usia produktif. Umur

yang harusnya digunakan untuk mempersiapkan diri membangun bangsa baik dari bidang pendidikan, kebudayaan, ekonomi, dsb terpaksa rusak dikarenakan cikal bakal penerus bangsa rusak oleh Narkoba. Akibat apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka sebuah bangsa akan semakin dekat kepada jurang kehancuran (Disintegrasi Bangsa) dikarenakan tiang penunjang negaranya semakin rapuh dan hancur.

7. Karena negara-negara ASEAN ingin bekerjasama di bidang penanggulangan narkoba dengan upaya penurunan Budidaya tanaman narkoba, produksi dan perdagangan gelap narkoba serta segala jenis kejahatan yang berkaitan dengan narkoba, dan penggunaan narkoba pada masyarakat luas.
8. Peran Indonesia untuk mewujudkan ASEAN Drug Free 2015:
 - a. Bidang Pencegahan
 - Melakukan penyuluhan dan penerangan kepada para siswa/pelajar menengah, mahasiswa, pekerja swasta serta pegawai di lembaga negara/pemerintah, organisasi sosial kemasyarakatan serta kelompok masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
 - Membentuk dan meningkatkan keterampilan Kader Anti Narkoba dengan mendirikan Forum Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat Anti Narkoba. Forum ini berdiri sejak tanggal 26 Juni 2010 sesuai dengan Keputusan Kepala BNN Nomor KEP/24/VI/2010/BNN.
 - Menyelenggarakan kegiatan pagelaran seni budaya di berbagai tempat di seluruh Indonesia dan di luar negeri seperti di Malaysia, Hongkong, Singapura dan Korea Selatan. Pagelaran ini dihadiri oleh pelajar, mahasiswa, pekerja dan Tenaga Kerja Indonesia. Pagelaran seni tersebut menampilkan seni budaya tradisional, ketoprak humor, teater musikal, seni bondress, wayang joblar, tari tradisional, seni wayang gaul, seni calung, seni sinden dan kesenian lainnya.
 - Menyelenggarakan kegiatan diseminasi informasi bagi kalangan pelajar, mahasiswa dan pekerja dengan pemanfaatan seluruh media baik cetak, elektronik maupun media sosial serta kegiatan Focus Group Discussion (FGD) untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan pemahaman mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

- Meningkatkan akses komunikasi antara BNN dan masyarakat dengan membuka layanan Suara Masyarakat yang dapat diakses melalui website BNN (www.bnn.go.id), mengembangkan subweb BNN yaitu perpustakaan online, humas online serta Drugs Education and Drugs Information (DEDI) dan Generasi Bebas Narkoba (GENBENAR) sebagai wadah media komunikasi khusus untuk kalangan muda dan remaja.
 - b. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - Melakukan tes uji narkoba (tes urin) dimulai dari pendidikan menengah, kampus, lingkungan kerja serta lingkungan masyarakat yang rentan dan beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
 - Menyelenggarakan beberapa lomba yang bertujuan untuk mengajak masyarakat untuk turut berperang melawan peredaran narkoba di tanah air.
(Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/32347-ID-upaya-indonesia-mewujudkan-drug-free-asean-2015.pdf>)
9. peran Indonesia dalam mewujudkan ASEAN Drug Free 2015 sangat penting karena Indonesia adalah salah satu negara pendiri ASEAN yang selalu berperan aktif dalam setiap kegiatan ASEAN, selain itu Indonesia setidaknya ingin mengurangi kasus Narkoba khususnya dikalangan remaja dan usia anak sekolah.
10. Dan berikut langkah pencegahan narkoba secara dini:
- a. **Mempelajari masalah Narkoba**
Tidak mungkin kita mencegah, jika kita tidak tahu apa yang sedang kita coba untuk mencegahnya. Ambillah kesempatan untuk mempelajari masalah narkoba. Dengan membaca, mendengarkan ceramah, berdiskusi, dan membahas masalah narkoba di majalah, koran, atau pada program televisi dan radio. Anda harus mengerti jenis-jenis narkoba dan bahaya menggunakan narkoba yang nantinya kita akan sampaikan kepada anak kita sebagai proses pendidikan tentang narkoba.
 - b. **Mengajarkan Anak tentang Masalah Narkoba**
Umumnya anak dan remaja menerima informasi tentang narkoba dari luar rumah, sebagian besar dari teman sebayanya. Sangat berbahaya ketika anak mengetahui suatu hal yang baru hanya

setengah-setengah. Kita katakan setengah-setengah karena biasanya anak hanya tahu enaknya saja tidak mengerti dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba. Untuk itu orang tua perlu mengajarkan tentang narkoba secara detail kepada anak sehingga anak mengerti secara utuh dan mampu mengambil langkah yang benar.

c. Melarang Pemakaian Narkoba

Melarang anak melakukan pemakaian narkoba jenis apapun, termasuk rokok dan minuman beralkohol, dan ini harus menjadi peraturan keluarga, orang tua juga harus menjelaskan tentang peraturan larangan memakai narkoba. Selain itu jelaskan pula pada anak bahwa peraturan ini berlaku tetap, kapan saja, dan dimana saja, baik di rumah, di sekolah, maupun di rumah teman dan ditempat lainnya.

d. Cegah Pengaruh Negatif Berita Kriminal

Amati apa yang ditonton anak di televisi. Anda tidak perlu menyensornya, akan tetapi anda perlu mengambil kesempatan untuk menjelaskan kepadanya tentang berita kriminal. Berita kriminal yang ditayangkan di televisi hanya sepenggal dan sekilas saja, hal ini membuat anak penasaran dan akan mencari tahu informasi itu diluar. Sebelum itu terjadi berilah penjelasan dan informasi dari berita-berita itu. Hal ini dapat mencegah anak untuk mencoba-coba khususnya tentang penyalahgunaan narkoba.

e. Mewaspada Sikap dan Perilaku Sendiri

Keluarga adalah lingkungan terdekat yang mempengaruhi perkembangan perilaku anak. Anak akan meniru perilaku orang tuanya karena anak memandang orang tua adalah sebagai figur mereka. Hingga usia remaja anak akan meniru perilaku orang tuanya jadi yang perlu diwaspadai adalah sikap dan perilaku anda. Apakah anda merokok? Apakah anda minum-minuman keras? Atau bahkan anda memakai narkoba? Hmm...Sangat disayangkan jika hal itu masih anda lakukan. Jangan salahkan anak jika mereka nantinya menggunakan narkoba, karena mereka mendapat contoh perilaku yang seperti itu. Jadi hemat saya, jadilah teladan yang baik bagi anak. Jika anda merokok mulai dari sekarang berhentilah. Jika anda suka minuman keras, hentikanlah. Sayangilah anakmu, generasimu!

f. Pola Hidup Sehat dalam Keluarga

Hal yang perlu diwaspadai dalam lingkungan keluarga adalah keharmonisan. Penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu bentuk kenakalan anak. Faktor penyebab kenakalan remaja yang utama adalah keluarga yang tidak harmonis. Maka dari itu, ciptakan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Jika anak mendapatkan kasih sayang dirumah sendiri mereka tidak akan mencari diluar yang akhirnya lari ke narkoba.

(Sumber: <https://cegahnarkoba.bnn.go.id/khusus/orang-tua/begini-cara-mencegah-narkoba-sejak-dini-2/>)

-
- Kegiatan 2
Penilaian menggunakan rubrik penilaian

LEMBAR PENILAIAN (Pegangan Guru)

1. PENILAIAN SPIRITUAL

No	Nama Siswa	Berdo'a Sebelum dan Sesudah Belajar				Memberi pada Saat Awal Pembelajaran dan Akhir Pembelajaran				Mengucap Syukur ketika Berhasil Mengerjakan Tugas				Total Skor	Predikat
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															

Keterangan:

4 : selalu, apabila selalu melakukan pernyataan

3 : sering, apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering melakukan

1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

2. PENILAIAN SOSIAL

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Disiplin				Kerjasama				Sportivitas			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M		
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan:

1. BT : Belum Terlihat
2. MT : Mulai Terlihat
3. MB : Mulai Berkembang
4. SM : Sudah Membudaya

3. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Menjawab soal bacaan

Jumlah soal ada 10

Setiap jawaban benar mendapat skor 1 Skor maksimal ada 10

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menyebutkan ciri-ciri poster

Minimal 5 nilai 100

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. PENILAIAN KETRAMPILAN

a. Keterampilan membuat poster

No	Nama Siswa	Komposisi warna	Konten (isi)	Kerapian	Keindahan	Nilai
		30	30	20	20	
1						
2						
3						

Nita Parih Kristiati, S. Pd
SDN 2 Bubakan
magdalenanita1990@gmail.com